



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji strategi investasi mana yang lebih baik digunakan oleh para investor Indonesia antara strategi *buy and hold* dan strategi *active trading* dengan cara membandingkan *return* yang dihasilkan oleh kedua strategi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Strategi *buy and hold* menghasilkan *return gain* yang lebih tinggi pada kondisi pasar *bullish* dibanding strategi *active trading*
2. Strategi *active trading* menghasilkan *return loss* yang lebih rendah pada kondisi pasar *bearish* dibanding strategi *buy and hold*

Selain itu, ada juga beberapa kesimpulan tambahan yang dapat diambil, diantaranya :

1. Strategi *buy and hold* lebih baik digunakan dalam 10 tahun terakhir pada saham indeks LQ 45.
2. Kondisi perekonomian suatu negara mempengaruhi *return* yang dihasilkan investor. Hal ini terlihat jelas pada *return* berupa *loss* yang didapatkan dengan menggunakan kedua strategi pada saat krisis global 2008 dan pasar *bearish* tahun 2013 dan 2015.

3. Penggunaan kombinasi 2 indikator teknikal, yaitu indikator *leading* dan *lagging* dapat memberikan *return* yang lebih tinggi dibanding menggunakan 1 indikator teknikal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, penulis memberikan saran berikut :

1. Bagi investor

Investor diharapkan tidak melakukan *active trading* hanya didasarkan atas analisis teknikal saja, tetapi juga harus memperhatikan fundamental perusahaan dan indikator makroekonomi agar keputusan investasi dapat lebih tepat.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Analisis teknikal dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi indikator teknikal atau teknik lainnya, menggunakan periode waktu yang lebih singkat atau lebih panjang, menggunakan indeks saham lain sebagai objek penelitian, dan memasukkan keuntungan dari dividen ke dalam penghitungan *return*.